

Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah 5 Manado

Riffa Bryan Koyo
Ventje Tatimu
Lucky F. Tamengkel

Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi
Email: riffakoyo77@gmail.com

Abstrak. *The purpose of the study is to determine the effect of supervision on employee performance at PT. Pegadaian (Persero) Regional Office 5 Manado and to find out the implementation of supervision to improve employee performance at PT. Pegadaian (Persero) Regional Office 5 Manado. In this study using a quantitative approach with a sample of 48 respondents. The sampling technique used in this research is Simple Random Sampling technique and the analysis used by the researcher is simple linear regression analysis. Collecting data in this study using a questionnaire. Data that has met the requirements for analysis, processed using the computer program SPSS version IBM 25. Based on the research, supervision has a significant effect on employee performance. So that the leadership must improve the supervisory function of employees so that the performance of employees at PT. Pegadaian (Persero) Regional Office 5 Manado will also increase.*

Keywords : Supervision, Performance

Abstrak. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh Pengawasan terhadap Kinerja karyawan di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah 5 Manado dan untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan untuk meningkatkan kinerja karyawan di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah 5 Manado. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan pengambilan sampel sebanyak 48 responden. Teknik pengambilan sampel yang dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan analisis yang digunakan peneliti yaitu analisis regresi linear sederhana. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Data yang telah memenuhi syarat untuk dianalisis, diolah dengan menggunakan bantuan program computer SPSS versi IBM 25. Berdasarkan dari penelitian, Pengawasan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Sehingga pimpinan harus meningkatkan fungsi pengawasan terhadap karyawan dengan demikian kinerja karyawan di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah 5 Manado juga akan meningkat.

Kata Kunci : Pengawasan, Kinerja

Pendahuluan

Suatu organisasi dibentuk untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pendukung utama untuk mencapai tujuan disuatu perusahaan adalah sumber daya manusia merupakan kunci dari tujuan tersebut. Keberadaan sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan memegang suatu peranan yang sangat penting. Potensi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan memegang suatu peranan yang sangat penting. Potensi setiap sumber daya yang ada dalam perusahaan harus dapat dimanfaatkan

dengan sebaik-baiknya. Sumber daya manusia dalam organisasi atau perusahaan tidak hanya dipekerjakan tetapi dididik, dilatih, diberi informasi, dilindungi dan dikembangkan sehingga dalam organisasi ataupun perusahaan dapat menciptakan sumber daya manusia yang memiliki potensi atau kemampuan yang diperlukan dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

Setiap pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang diamati oleh suatu kekuasaan atau kekuatan dari dalam diri orang

tertentu, dimana kekuatan inilah yang disebut dengan pengawasan. Pengawasan yang baik memiliki peran dalam menumbuh kembangkan keyakinan para *stakeholders* pada organisasi. *Stakeholders* adalah mereka yang memiliki kepedulian tinggi pada organisasi. Menurut (Brantas 2016:76) Pengawasan adalah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan leih lanjut.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara, (2006:67) Kinerja merupakan hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugas dan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Dengan ini untuk meningkatkan kinerja dibutuhkan kemampuan dari pimpinan untuk memperhatikan kecakapan hubungan antar karyawan dalam melaksanakan pekerjaan, mengendalikan segenap kegiatan karyawan yang tentunya akan mengarah kepada pembinaan para karyawan. Maka dengan adanya pengawasan dari pimpinan dapat membantu kerja dengan baik, jika tidak adanya pengawasan dalam bekerja akan mempengaruhi tanggung jawab karyawan sehingga kinerja menurun.

PT Pegadaian (Persero) adalah lembaga resmi yang mempunyai izin dalam pengelolaan keuangan gadai. PT Pegadaian (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor keuangan Indonesia yang bergerak dibidang jasa. Pada PT. Pegadaian (Persero) memiliki standar pengawasan yang pertama mengawasi, kedua memeriksa, ketiga mencocokkan, keempat memantau dan melakukan tindakan koreksi. Dari hasil pengamatan dan observasi lapangan, yang penulis temui standar pengawasan yang ada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah 5 Manado belum dijalankan dengan baik. Hambatan yang penulis dapati yaitu saat ada karyawan yang tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, karyawan yang hanya menunda-nunda pekerjaan, ada karyawan yang tidak dapat beradaptasi dengan pekerjaan yang baru diberikan, kegiatan karyawan dalam tugas sehari-hari antara satu bagian dengan bagian yang lain tidak saling membantu dalam melaksanakan pekerjaan karena kurangnya kepedulian antar karyawan dalam membantu

rekan kerja ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas, adanya hubungan yang kurang baik antara karyawan dan karyawan lainnya. Pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah 5 Manado menerapkan peraturan jam kerja dari 07:30 pagi sampai 17:00 sore dengan waktu istirahat selama 1 jam (12:00-13:00), dan juga ditetapkan peraturan disetiap kegiatan pagi pada setiap hari senin dan kamis mengikuti kegiatan *morning briefing* dan ditemui juga ada beberapa karyawan yang terlambat masuk kantor dan menambah jam istirahat untuk urusan pribadi, dan masih ada beberapa karyawan yang masih terlambat dalam mengikuti *morning briefing* sehingga membuat pimpinan harus menunggu untuk memulai *morning briefing* tersebut. Hambatan lainnya adalah dimana surat dari devisi-devisi yang ada untuk ditandatangani oleh pemimpin tapi masih terdapat banyak kesalahan pengetikan sehingga mendapat teguran dari pimpinan karena tidak adanya ketelitian dalam bekerja, masalah tersebut timbul karena kurangnya pengawasan dari pimpinan. Jadi untuk itu perlu dilakukan pengawasan sesuai kualitas, penggunaan waktu, kerja sama untuk mendongkrak kinerja karyawan, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Disamping pengawasan dari pimpinan diperlukan peran dari karyawan, agar kualitas serta kwantitas kerja pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah 5 Manado bisa lebih maksimal, sehingga hasilnya bisa berdampak positif di dalam lingkup pekerjaan di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah 5 Manado. Sehingga berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka rumusan masalah yaitu, Bagaimana pengaruh Pengawasan terhadap kinerja karyawan di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah 5 Manado.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah 5 Manado.

Tinjauan Pustaka Pengawasan

Pengertian pengawasan dan pengawasan kerja menurut Siagian (1990:107), menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan

berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya, sedangkan pengawasan kerja adalah pengawasan dari atasan untuk menjami pekerjaan sesuai yang telah ditetapkan.

Menurut Handoko (2009:90) indikator pengawasan dapat diartikan sebagai kebiasaan manusia yang mengarah kepada tujuan akan suatu pekerjaan.

1. Penetapan standar pelaksanaan atau perencanaan
Meliputi kecepatan karyawan dalam pekerjaan atau batas waktu suatu pekerjaan yang harus diselesaikan yang diberikan oleh atasan/pimpinan.
2. Penilaian kerja
Untuk memahami kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaan yang telah diberikan, sehingga, mampu menciptakan kinerja yang baik sehingga menguntungkan bagi bawahan dan perusahaan.
3. Tindakan Koreksi
Bila diketahui adanya kesalahan dalam proses pekerjaan, maka perlu adanya perbaikan dalam pekerjaan, sehingga bisa menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik dan sesuai dengan harapan.

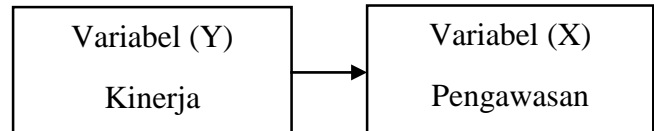
Kinerja

Siswanto (dalam Muhammad Sandy, (2015:11)), Kinerja ialah prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya. Pemilihan dan penentuan lokasi merupakan ilmu penyelidikan tata ruang (spartial order) suatu kegiatan ekonomi. Pemilihan suatu lokasi usaha yang strategis dan tepat sangat menentukan keberhasilan suatu usaha di masa yang akan datang. Menurut Mahmudi dalam Inkiriwang (2016:22), indikator kinerja secara efisien dan efektif yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah:

1. Kuantitas
Merupakan jumlah pekerjaan yang dilaksanakan dan dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
2. Waktu
Merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta

memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

H1: Pengawasan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah 5 Manado.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bekerja di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah 5 Manado yang berjumlah 55 karyawan. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu seluruh jumlah karyawan sebanyak 55 karyawan menjadi 48 karyawan yang akan dijadikan sebagai responden, dengan menghitung ukuran sampel menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011:87). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Data yang telah memenuhi syarat untuk dianalisis, diolah dengan menggunakan bantuan program computer SPSS versi IBM 25. Kemudian tahap-tahap penyusunan penelitian meliputi uji validitas, uji realibilitas, analisis korelasi, analisis regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi, dan uji t.

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

| Variabel | Rata – rata r hitung | r tabel | Ket |
|------------------|----------------------|---------|-------|
| Pengawasan | 0,524 | 0,284 | Valid |
| Kinerja Karyawan | 0,583 | 0,284 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa independen (Pengawasan) dan variabel dependen (Kinerja Karyawan) semua dinyatakan valid, karena sesuai dengan teknik pengambilan keputusan r hitung $>$ r tabel, sehingga semua item tersebut dapat dijadikan sebagai alat pengumpulan data.

2. Uji Realibilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | keterangan |
|------------------|------------------|------------|
| Pengawasan | 0.664 | Reliabel |
| Kinerja Karyawan | 0.614 | Reliabel |

Sumber : Pengolahan Data IBM SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui variabel Pengawasan dan Kinerja karyawan dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya, karena sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $>$ dari 0,6.

3. Analisis Korelasi

| | | Correlations | |
|------------------|---------------------|--------------|------------------|
| | | Pengawasan | Kinerja Karyawan |
| Pengawasan | Pearson Correlation | 1 | .643** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 48 | 48 |
| Kinerja Karyawan | Pearson Correlation | .643** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 48 | 48 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan Data IBM SPSS Versi 25

Untuk mengetahui besarnya derajat hubungan antara variable pengawasan dan variabel terikat kinerja karyawan digunakan analisis korelasi dengan mengikuti *Formula Pearson*. Pengujian ini digunakan untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan atau tidak, dengan jenis data keduanya adalah sama yaitu rasio atau interval dan berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui nilai interval koefisien dari variabel Pengawasan dan Variabel Kinerja Karyawan sebesar 0.643 yang berarti antara variabel Pengawasan dan varibel Kinerja Karyawan memiliki tingkat hubungan yang kuat.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|--------------|---------------------------|------------|------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 (Constant) | 8.358 | 3.022 | | 2.766 | .008 |
| Pengawasan | .446 | .078 | .643 | 5.699 | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Pengolahan Data IBM SPSS Versi 25

Analisis regresi dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 25, maka diperoleh hasil regresi linier sederhana, dari hasil perhitungan tabel di atas maka dapat dibentuk persamaan $Kinerja = 8.358 + 0.446$ Pengawasan.

5. Uji Koefisien Determinasi

| Model | Model Summary | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .643 ^a | .414 | .401 | 1.98109 |

a. Predictors: (Constant), Pengawasan

Berdasarkan Tabel koefisien determinas di atas, dapat dilihat bahwa angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,414. Hal ini berarti hubungan antar variabel independent dengan variabel dependen sebesar 41,4%. Dari angka tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen mempunyai hubungan yang kuat.

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|--------------|---------------------------|------------|------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 (Constant) | 8.358 | 3.022 | | 2.766 | .008 |
| Pengawasan | .446 | .078 | .643 | 5.699 | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Pengolahan Data IBM SPSS Versi 25

6. Uji t

Dari hasil pengujian di atas diperoleh hasil Uji t Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan Menunjukkan nilai signifikan 0,000 dan t hitung menunjukkan nilai 5.699 artinya nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas dan nilai

t tabel. Berarti nilai t hitung lebih besar dari dari t tabel, artinya bahwa Pengawasan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah 5 Manado.

Pembahasan

Kantor PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah V Manado merupakan lembaga resmi yang mempunyai izin dalam pengelolaan keuangan gadai. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan dihubungkan dengan teori dan konsep yang telah dijabarkan diatas maka peneliti mengimplementasikan bahwa pengawasan harus ditingkatkan pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah V Manado hal ini akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil pengujian maka diperoleh hasil secara parsial nilai variabel pengawasan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah 5 Manado. Artinya bahwa Pengawasan Secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah 5 Manado.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan di PT Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah 5 Manado berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diperoleh Pengawasan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Pengawasan berpengaruh secara Signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Dan Juga Dari hasil uji validitas menunjukkan hasil seluruh item dari variabel Pengawasan dan Variabel Kinerja karyawan mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sehingga berdasarkan hasil uji dari aplikasi SPSS semua item pertanyaan dinyatakan Valid.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa pengawasan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, sehingga pimpinan harus meningkatkan fungsi pengawasan terhadap karyawan dengan demikian kinerja karyawan pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah V Manado juga akan meningkat.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jisiani A. B.

Sigar, Sofia A. P. Sambul Sandra Asaloei (2018) dengan judul Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada Hotel Sintesa Peninsula Manado, berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pengawasan memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja karyawan Hotel Sintesa Peninsula Manado. Variabel dalam penelitian ini ialah Pengawasan dan Disiplin Kerja.

Juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christian G. Makaluas, R.J. Pio, H. J. Sumampouw (2017) dengan judul Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Bpr Prisma Dana Manado, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan variabel kepuasan kerja seperti uji t yang mendapatkan hasil t hitung lebih besar dari t tabel yang menjelaskan bahwa hipotesis yang mengatakan ada pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan bisa diterima kebenarannya.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pengawasan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah V Manado. Bila pengawasan dijalankan dengan baik dan benar maka akan mampu meningkatkan kinerja karyawan, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja karyawan dipengaruhi oleh pengawasan yang diterapkan pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah V Manado.

Berdasarkan hasil analisis pengawasan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah 5 Manado. Terlihat nilai sig Pengaruh Pengawasan lebih kecil dari 0,05 dan juga terlihat nilai t_{hitung} Lebih besar dari nilai t_{tabel} . Yang artinya Pengawasan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Pengawasan karyawan pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah V Manado telah dijalankan oleh pimpinan tapi pelaksanaannya belum maksimal seperti dalam hal penetapan standart kerja yang terukur, penilaian kerja, dan dalam melakukan tindakan koreksi atau perbaikan.

Kinerja karyawan di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah 5 Manado belum berjalan dengan baik, harus ditingkatkan lagi

karena belum sepenuhnya maksimal dilihat dari kualitas kerja karyawan, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas dan kerjasama tim.

Daftar Pustaka

- Anwar Prabu Mangkunegara, 2006. *Perencanaan Dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia*, pen. PT Refika Aditama. Arep Ishak & Tanjung Hendri, 2003, *Manajemen Motivasi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Siagian (1990:107). *Manajemen Sumber daya manusia*. Jakarta PT. Bumi Aksara
- Mathis, L Robert dan jhon. Jakson (2002). *Manajemen Sumber daya manusia* . Jakarta : selemba empat
- Handoko T Handoko. 2009. *Manajemen Personalia dan SDM*. Yogyakarta : Edisi 2, BPFE
- Siswanto, (2015:11). *Stres Kerja, Pengaruhnya terhadap Kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai Variabel Mediasi*
- Mahmudi, 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Makaluas, C. G., Pio, R. J., & Sumampouw, H. J. (2017). *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT BPR Prisma Dana Manado*. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB)*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung
- Sigar, J. A., Sambul, S. A., & Asaloei, S. (2018). *Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada Hotel Sintesa Peninsula Manado*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6(003).
- Pabundu Tika. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara.
- Brantas, 2016. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung; Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta